

## IMPLEMENTASI DESAIN GRAFIS UNTUK MEDIA PROMOSI UMKM DI PANGKALPINANG

Ari Amir Alkodri<sup>1</sup>, Fitriyani<sup>2</sup>, Burham Isnanto<sup>3</sup>, Chandra Kirana<sup>4</sup>, Bambang Adiwino<sup>5</sup>

<sup>1,3,4</sup>Teknik Informatika, ISB Atma Luhur

<sup>2,5</sup>Sistem Informasi, ISB Atma Luhur

arie\_a3@atmaluhur.ac.id<sup>1</sup>, fitriyani@atmaluhur.ac.id<sup>2</sup>, burham@atmaluhur.ac.id<sup>3</sup>,

chandra.kirana@atmaluhur.ac.id<sup>4</sup>, baw@atmaluhur.ac.id<sup>5</sup>

### *Abstrak*

Dalam pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia sangat pesat terkait sektor perdagangan, UMKM di Pangkalpinang Bangka Belitung seperti banyak UMKM di wilayah lain menghadapi tantangan dalam memanfaatkan desain grafis untuk meningkatkan daya tarik produk mereka. Sebagian besar pelaku UMKM, khususnya penjual belum memahami cara membuat brosur dan spanduk yang menarik untuk promosi. Berbagai masalah dalam memanfaatkan ilmu desain untuk bisnis mereka. Banyak dari mereka yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang cara membuat desain grafis yang menarik dan efektif untuk promosi produk. Hal ini menyebabkan brosur dan spanduk yang mereka buat kurang menarik dan tidak mampu menarik perhatian konsumen potensial. Selain itu, desain kemasan produk yang tidak optimal juga menjadi kendala dalam meningkatkan daya tarik produk dan brand awareness. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan melibatkan mahasiswa ISB Atma Luhur Pangkalpinang bekerjasama dengan UMKM di seputaran Pangkalpinang selama 3 hari mulai dari proses pembelajaran desain ke mahasiswa, proses cetak dan implementasi. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat dalam proses digitalisasi UMKM melalui pembuatan desain digital dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi untuk meningkatkan penghasilan bagi UMKM.

**Kata kunci:** *UMKM, Desain Digital, Media Sosial.*

### **1. Pendahuluan**

Di Era saat ini kemajuan di sektor perdagangan khususnya Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi masyarakat di Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung sangat pesat dilihat dari binaan mitra UMKM. Pemanfaatan desain grafis untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) telah menjadi suatu hal yang penting dalam meningkatkan efektivitas pemasaran digital dan promosi produk. Desain grafis membantu UMKM dalam memanfaatkan sumber daya internet untuk memberikan informasi produk secara visual kepada konsumen [1]. Dalam konteks digitalisasi, desain grafis memainkan peran kunci dalam proses digitalisasi UMKM melalui pembuatan desain digital dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi [2].

Ibu-ibu UMKM di Pangkalpinang masih menghadapi berbagai masalah dalam memanfaatkan ilmu desain untuk bisnis mereka. Banyak dari mereka yang tidak memiliki pemahaman yang baik tentang cara membuat desain grafis yang menarik dan efektif untuk promosi produk. Hal ini menyebabkan brosur dan spanduk yang mereka buat kurang menarik dan tidak mampu menarik perhatian konsumen potensial. Selain itu, desain kemasan produk yang tidak optimal juga menjadi kendala dalam meningkatkan daya tarik produk dan brand awareness [3].

Keterbatasan akses terhadap perangkat lunak desain profesional dan pelatihan yang memadai juga menjadi masalah yang dihadapi oleh UMKM di Pangkalpinang.

Banyak pelaku UMKM yang tidak memiliki akses ke alat dan sumber daya yang diperlukan untuk membuat desain grafis yang profesional. Hal ini mengakibatkan mereka kesulitan untuk bersaing dengan produk-produk lain yang memiliki desain lebih menarik [4].

Ilmu dan teknologi yang akan ditransfer dalam pelatihan ini mencakup berbagai aspek desain grafis mulai dari penggunaan perangkat lunak desain seperti Adobe Photoshop CC hingga prinsip-prinsip dasar desain yang efektif. Pelatihan ini akan dimulai dengan pengenalan teori desain grafis termasuk pemahaman tentang elemen-elemen desain seperti warna, tipografi, tata letak, dan [5]. Setelah pengenalan teori, peserta akan diberikan sesi praktik di mana mereka akan diajarkan cara membuat brosur, spanduk, dan kemasan produk yang menarik dan efektif. Peserta akan dibimbing untuk menggunakan Canva, sebuah perangkat lunak desain yang user-friendly dan sangat cocok untuk pemula. Dengan Canva, peserta dapat dengan mudah membuat desain grafis berkualitas tinggi tanpa memerlukan keterampilan teknis yang mendalam [6]. Selain itu, peserta juga akan diajarkan tentang pentingnya konsistensi dalam branding dan bagaimana menciptakan identitas merek yang kuat melalui desain grafis. Pelatihan ini akan memberikan contoh-contoh praktis dan studi kasus dari UMKM lain yang telah berhasil meningkatkan penjualan mereka melalui desain grafis yang efektif [7].

Instrumen yang digunakan dalam pelatihan ini meliputi modul pelatihan, perangkat lunak desain Canva, serta bahan-bahan praktik seperti kertas, printer, dan perangkat komputer. Indikator keberhasilan kegiatan ini dapat dilihat dari peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam membuat desain grafis yang diukur melalui pre-test dan post-test sebelum dan setelah pelatihan [8].

Selain itu, indikator keberhasilan lainnya adalah peningkatan kualitas brosur, spanduk, dan kemasan produk yang dihasilkan oleh peserta setelah mengikuti pelatihan. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis kuantitatif terhadap hasil pre-test dan post-test serta analisis kualitatif terhadap umpan balik peserta mengenai pelatihan yang diberikan [9].

Pengumpulan data akan dilakukan melalui kuesioner dan wawancara dengan peserta untuk mengukur sejauh mana pelatihan ini membantu mereka dalam meningkatkan keterampilan desain grafis. Data yang dikumpulkan akan dianalisis untuk mengevaluasi efektivitas metode pelatihan dan menentukan area yang perlu ditingkatkan dalam kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan adanya kegiatan ini melibatkan mahasiswa dan kerjasama dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi masyarakat di Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung, diharapkan dapat dalam proses digitalisasi UMKM melalui pembuatan desain digital dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi untuk meningkatkan penghasilan bagi UMKM.

## 2. Metode

Komunitas sasaran dari kegiatan ini adalah para pelaku UMKM, khususnya bagi penjual yang menjalankan usaha kecil dan menengah di Pangkalpinang Bangka Belitung. Peserta pelatihan terdiri dari individu-individu yang memiliki keterbatasan dalam pengetahuan dan keterampilan desain grafis, namun memiliki keinginan kuat untuk meningkatkan daya saing produk mereka melalui peningkatan kualitas desain [10].

Para peserta akan dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi pelatihan yang meliputi sesi teori dan praktik. Pelatihan ini akan diadakan di beberapa lokasi strategis yang mudah diakses oleh peserta sehingga mereka dapat mengikuti pelatihan dengan nyaman dan tanpa hambatan logistik. Keterlibatan peserta akan dipantau secara kontinu untuk memastikan bahwa setiap individu mendapatkan manfaat maksimal dari kegiatan ini [11].

Kegiatan yang dilaksanakan menggunakan metode pelatihan pengembangan kepada mahasiswa untuk di implementasikan di cetak dan di diterapkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan cara survei lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan pelatihan dilakukan di Laboratorium selama 3 hari yaitu pada tanggal 31 Juli sampai dengan 2 Agustus 2024. Kegiatan persiapan yang dilakukan adalah :

1. Penjadwalan kegiatan.
2. Pendataan UMKM
3. Menyiapkan perangkat modul jenis desain, praktek adobe photoshop CS6 dan adobe photoshop CC, Canva yang digunakan.
4. Persiapan lapangan dengan mengunjungi UMKM sekitaran Pangkalpinang
5. Persiapan cetak brosur dan spanduk.

### Berikut Jadwal Kesiapan dan Pelaksanaan

NO	HARI/TGL/THN	WAKTU	KEGIATAN	LOKASI
1	Rabu, 31 Juli 2024	8 jam	Pendataan bahan lapangan untuk kebutuhan UMKM terkait desain yang akan dibuat	Seputaran Pangkalpinang
2	Kamis, 1 Agustus 2024	8 Jam	Pelatihan terhadap mahasiswa terkait bahan desain brosur dan spanduk UMKM	Lab Multimedia ISB Atma Luhur
3	Jumat, 2 Agustus 2024	8 Jam	Proses Cetak desain dan implementasi lapangan dengan berfoto dengan pemilik UMKM	UMKM sekitar Pangkalpinang

Tahap evaluasi, melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan, menganalisa kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam kegiatan untuk dapat diperbaiki dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berikutnya. Dalam kegiatan evaluasi ini juga meminta jawaban terhadap pemilik UMKM di seputaran Pangkalpinang terhadap hasil implementasi terkait desain yang sudah digunakan, membuat laporan pertanggungjawaban kepada bagian keuangan serta laporan pertanggungjawaban yang akan dilaporkan kepada LPPM ISB Atma Luhur serta pemberian hasil cetakan brosur serta cetak spanduk kepada pihak UMKM di Pangkalpinang.

### **3. Hasil dan Pembahasan**

Materi yang disampaikan selama kegiatan antara lain :

1. Pengertian Desain Grafis terhadap Konsep UMKM
2. Teknik Pengoperasian Perangkat
  - 2.1 Terkait dengan spesifikasi komputer
  - 2.2 Pemindahan bahan desain
3. Konsep dasar Software
  - 3.1 Instalasi software Adobe Photoshop CS6 dan Adobe Photoshop CC
  - 3.2 Penggunaan Tools
  - 3.3 Proses Teknik Cetak
4. Teknik Desain
  - 4.1 Menyusun Desain Brosur/poster
  - 4.2 Menyusun Desain Spanduk UMKM
5. Teknik Percetakan
  - 5.1 Menyusun dokumentasi
  - 5.2 Memilih bahan kertas untuk cetak brosur
  - 5.3 Proses cetak printing dan spanduk di percetakan
6. Implementasi Lapangan
  - 6.1 Pengimplementasi hasil desain
  - 6.2 Penyerahan dan Pemasangan
  - 6.3 Foto bersama pemilik UMKM

### **Tujuan**

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk implementasi desain grafis media promosi bagi UMKM:

1. Memahami prinsip-prinsip dasar pembuatan desain grafis
2. Mengembangkan ide pemanfaatan desain grafis
3. Menyusun daya tarik pembeli yang efektif dan menarik
4. Memilih media yang tepat untuk media promosi
5. Mengevaluasi efektivitas desain grafis yaitu desain brosur dan spanduk UMKM

## Manfaat

Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa serta pelaku UMKM, antara lain:

1. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi secara efektif dan kreatif secara langsung dengan UMKM
2. Pengalaman praktek langsung yang bisa diterapkan mahasiswa untuk kehidupan keseharian
3. Meningkatkan media promosi bagi UMKM sekitar Pangkalpinang
4. Meningkatkan pendapatan bagi UMKM

Berikut ini merupakan foto kegiatan implementasi hasil desain yang langsung di terapkan bagi UMKM.



Gambar 1. Penerapan Spanduk dan Brosur di UMKM Maple Crepes



Gambar 2. Penerapan Spanduk dan Brosur di UMKM Stik Keju



Gambar 3. Penerapan Spanduk dan Brosur di UMKM Warung Budhe



Gambar 4. Penerapan Spanduk dan Brosur di UMKM Sempol Ayam



Gambar 5. Penerapan Spanduk dan Brosur di UMKM Es Teh Poci Kembar

#### 4. Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan pada UMKM di Pangkalpinang berjalan dengan baik sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman Masyarakat tentang pentingnya untuk peningkatan nilai jual dari produk UMKM. Dengan adanya kegiatan ini, dalam proses digitalisasi UMKM melalui pembuatan desain digital berupa brosur serta spanduk dan pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi untuk meningkatkan penghasilan dan pendapatan bagi UMKM.

#### Daftar Pustaka

- [1] ND, K. (2023). Pelatihan desain grafis untuk meningkatkan efektivitas pemasaran digital dalam berwirausaha di kabupaten aceh barat. *CARE*, 1(2), 42-49. <https://doi.org/10.31004/care.v1i2.15709>.
- [2] Sugihartono, T. (2023). Meningkatkan promosi dan penguatan sdm melalui pembuatan media promosi bagi para umkm. *Pengabdian Masyarakat Berbasis Teknologi*, 4(1), 01-06. <https://doi.org/10.32736/abdimastek.v4i1.1672>.
- [3] Haviana, S., Poetro, B., & Satrioajie, W. (2023). Pelatihan desain grafis sebagai langkah penjangkaran dan regenerasi pekerja kreatif pada umkm galgil indonesia. *Indonesian Journal of Community Services*, 5(1), 35. <https://doi.org/10.30659/ijocs.5.1.35-44>.
- [4] Sundari, J. (2024). Pelatihan media promosi dengan canva menuju umkm naik kelas pada umkm pasar kemis tangerang. *Abditeknika Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 46-50. <https://doi.org/10.31294/abditeknika.v4i1.2927>.
- [5] Ashari, E., Anggraini, D., & Aznedra, A. (2022). Pendampingan umkm melalui pelatihan strategi pemasaran dan product branding di perumahan griya batu aji asri rt.01/rw.018 kelurahan sei langkai, kecamatan sagulung, kota batam. *Minda Baharu*, 6(1), 144-153. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i1.3886>.
- [6] Ramadhani, F. (2023). Pelatihan optimalisasi medsos dan online marketplace bagi pelaku umkm desa gadung sebagai digital marketing strategic. *semnas-pkm*, 1(1), 446-453. <https://doi.org/10.35438/semnas-pkm.v1i1.62>.
- [7] Agustini, T. (2021). Prediction strategi bisnis pada kinerja perusahaan skala kecil menengah masa covid-19. *Jurnal Valuasi Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 1(1), 168-188. <https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.13>.
- [8] Kurniawan, P. (2020). Sosialisasi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis teknologi informasi bagi pelaku umkm di desa belatungan, pupuan, bali. *E-Dimas Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 440-446. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.3981>.
- [9] Wicaksana, N. (2022). Implementasi crm (customer relationship management) menggunakan vtiger crm pada perusahaan (studi kasus: cv. maha sari). *Jatisi (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 9(4), 3666-3686. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v9i4.3086>.
- [10] Mutaqin, F. (2024). Penerapan smart communication bot dengan model chatgpt dalam proses pemilihan dan penempatan objek dalam desain poster komersil. *Jurnal Dasarupa Desain Dan Seni Rupa*, 5(3), 1-9. <https://doi.org/10.52005/dasarrupa.v5i3.169>.

- [11] Bagis, A. (2023). Membangun viabilitas bisnis dengan kekuatan modal maya pelaku ukm di era triple disruption: kasus para pelaku ukm di nusa tenggara barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Sains Indonesia*, 4((1)), 1-8. [https://doi.org/10.29303/jpmsi.v4i\(1\).174](https://doi.org/10.29303/jpmsi.v4i(1).174).